

BAB III

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian di Ruang Gandasturi RSUP Sanglah Denpasar didapatkan data pasien dengan identitas Ny. H berusia 62 tahun, agama hindu, jenis kelamin perempuan, status kawin, pendidikan SMA, pekerjaan petani, suku bangsa Indonesia, alamat Jl. Nangka Denpasar. Pasien mengatakan \pm 1 minggu sebelum masuk rumah sakit pasien merasakan sesak nafas, batuk, demam, dan kepala pusing, apabila saat aktivitas tambah sesak nafas, jika tidur selalu menggunakan bantal lebih dari 2. Kemudian pihak keluarga membawa pasien ke IGD RSUP Sanglah Denpasar, di IGD di lakukan pemeriksaan TD : 130/90 mmHg, N : 100 x/menit reguler, RR : 25 x/menit, S : 37,9⁰C. Pasien kemudian dilakukan pengujian swab *PCR* dan didapatkan hasil positif Covid-19.

Saat pengkajian 11/05/2021, pasien mengatakan sudah tidak sesak dan demam. Pasien mengatakan sulit tidur dimalam hari karena khawatir dengan kondisinya saat ini. Disamping itu pasien juga susah tidur karena lingkungan asing, mengeluh sering terjaga dimalam hari, tidak puas tidur, dan hanya tidur dua jam pada malam hari. Data obyektif didapatkan pasien tampak menguap saat pengkajian dan terdapat kantung mata. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan TD 130/80 mmHg, N 82 x/ menit, T 37,2⁰C, RR 22 x/ menit. Pasien sudah tidak terpasang O₂.

Pasien menyatakan sebelumnya belum pernah opname dengan penyakit Covid-19, tidak memiliki alergi obat maupun makanan, tidak memiliki kebiasaan

merokok, kopi dan alkohol. Pasien juga mengatakan tidak ada keluarga yang memiliki penyakit menurun dan menular seperti Diabetes Militus, Hipertensi, Hepatitis, HIV. Pasien terkonfirmasi Covid-19 dimana diberikan therapy Infus RL 20 tpm, Parasetamol 500 mg @ 8 jam (PO), Ceftriaxone 1 gr @ 8 jam (IV), Ranitidine 50 mg @ 8 jam (IV), Azithromycin 500 mg @ 24 jam (PO), Vitamin B Complex 1 tab @ 24 jam (PO), O2 2 lpm nasal kanul (k/p).

Berdasarkan pemaparan pengkajian di atas, adapun analisis data yang dapat di rumuskan pada Ny. H yaitu mengatakan sulit tidur dimalam hari karena khawatir dengan kondisinya saat ini, pasien juga susah tidur karena lingkungan asing, mengeluh sering terjaga dimalam hari, tidak puas tidur, dan hanya tidur dua jam pada malam hari, pasien tampak menguap saat pengkajian dan terdapat kantung mata.

B. Diagnosis Keperawatan

Berdasarkan analisis data yang telah di paparkan pada pengkajian di atas adapun rumusan diagnosis keperawatan sesuai dengan Tim Pokja SDKI DPP PPNI (2017) yaitu gangguan pola tidur berhubungan dengan Hambatan lingkungan dibuktikan dengan pasien mengatakan sulit tidur di malam hari karena khawatir dengan kondisi saat ini, tidak bisa tidur karena lingkungan asing, mengeluh sering terjaga dimalam hari, tidak puas tidur, dan hanya tidur dua jam pada malam hari, tampak menguap saat pengkajian ,dan terdapat kantong mata .

C. Rencana Keperawatan

Hari / Tanggal	Dagnosa	Tujuan	Intervensi
11-05-202	<p>SDKI DPP PPNI (2017)</p> <p>Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan dibuktikan dengan pasien mengatakan sulit tidur di malam hari karena khawatir dengan kondisi saat ini, tidak bisa tidur karena lingkungan asing, mengeluh sering terjaga dimalam hari, tidak puas</p>	<p>SLKI DPP PPNI (2019)</p> <p>Setelah dilakukan rencana keperawatan selama 3x24 jam maka Pola Tidur (L.05045) membaik dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluhan sulit tidur menurun - Keluhan sering terjaga menurun 	<p>SIKI DPP PPNI (2018)</p> <p>Dukungan tidur (I.05174)</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi pola aktivitas dan tidur - Identifikasi factor pengganggu tidur (fisik dan/atau psikologis)

	<p>tidur, dan hanya tidur dua jam pada malam hari, tampak menguap saat pengkajian ,dan terdapat kantong mata</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keluhan tidak puas tidur menurun - Keluhan pola tidur berubah menurun 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur (mis kopi,the,alcohol,makan mendekati waktu tidur ,minum banyak air waktu tidur) - Identifikasi obat tidur yang di konsumsi <p>Terapeutik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modifikasi Lingkungan (misnya pencahayaan
--	--	--	---

			<p>,kebisingan suhu,matras dan tempat tidur)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Batasi waktu tidur siang,jika perlu - Fasilitasi menghilangkan stress sebelum tidur - Tetapkan jadwal tidur rutin - Sesuaikan jadwal pemberian obat dan tindakan untuk menunjang siklus tidur – terjaga. <p>Edukasi</p>
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit- Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur- Anjurkan menghindari makanan/minuman yang mengganggu tidur- Anjurkan penggunaan obat tidur yang berkontribusi terhadap gangguan pola tidur (mis psikologis, gaya hidup, sering berubah shift bekerja .
--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none">- Anjurkan Relaksasi otot autogenic atau cara nonfarmakologi lainnya . <p>Intervensi Inovasi yang disusun yaitu : pemberian <i>Eye Mask</i> dan <i>Earplug</i>.</p>
--	--	--	---

D. Implementasi Keperawatan

Tabel 3
Implementasi Keperawatan Pasien Covid-19 dengan
Masalah Gangguan Pola Tidur

Hari/Tanggal /Jam	Tindakan Keperawatan	Evaluasi Proses	Nama & TTD
Tgl 11/05/2021 Jam : 21.00 Wita	Mengidentifikasi pola dan aktivitas tidur Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	DS: Pasien mengatakan susah tidur karena khawatir dengan kondisinya dan perubahan lingkungan yang ada dirumah sakit mengeluh sering terjaga di malam hari, tidak puas tidur, dan hanya tidur dua jam pada malam hari DO: - Pasien tampak lemah - Pasien tampak menguap - Pasien terlihat kantong mata	cok
Tgl. 11./05./2021 Jam : 21.15 Wita	Mengidentifikasi makanan dan minuman yang mengganggu tidur Mengidentifikasi obat tidur yang dikonsumsi	DS: Pasien mengatakan tidak mengonsumsi makanan dan minuman yang mengganggu tidur dan tidak mengonsumsi obat tidur DO: Pasien tampak kooperatif	cok

Tgl 11/05/2021 Jam : 21.30 Wita	Menjelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit Menganjurkan menepati kebiasaan tidur Menganjurkan menghindari makanan/minuman yang mengganggu tidur	DS : Pasien mengatakan mengerti dengan penjelasan petugas DO : Pasien tampak kooperatif, mampu menjelaskan kembali pentingnya tidur cukup dan makanan minuman yang mengganggu tidur	cok
Tgl 11/05/2021 Jam : 22.00 Wita	Memodifikasi lingkungan (menutup tirai, mematikan lampu, mengurangi kebisingan, merapikan selimut) Memberikan <i>eye masks</i> dan <i>earplugs</i>)	DS: Pasien mengatakan merasa lebih nyaman setelah diberikan <i>eye masks</i> dan <i>earplugs</i> DO: Pasien tampak mampu mengikuti edukasi yang diberikan, tirai sudah ditutup, lampu sudah mati, tidak ada kebisingan, selimut rapi	cok
Tgl 12/05/2021 Jam 12.00 wita	Membatasi waktu tidur siang	DS : Pasien mengatakan akan membatasi waktu tidur siangnya DO : Pasien tampak kooperatif	cok
Tgl 12./05./2021 Jam : 21.00 Wita	Mengidentifikasi pola dan aktivitas tidur Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	DS: Pasien mengatakan keluhan susah tidur berkurang, sering terjaga dimalam hari berkurang, tidak puas tidur, dan mampu tidur empat jam DO:	cok

			- Pasien tampak lemah - Pasien tampak menguap - Kantong mata pada pasien sedikit berkurang	
Tgl 12/05/2021 Jam : 21.15 Wita	Menetapkan jadwal tidur rutin	DS:	Pasien mengatakan akan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan oleh petugas DO: Pasien tampak kooperatif	cok
Tgl 12/05/2021 Jam : 21.30 Wita	Memodifikasi lingkungan (menutup tirai, mematikan lampu, mengurangi kebisingan, merapikan selimut) Memberikan <i>eye masks</i> dan <i>earplugs</i>)	DS:	Pasien mengatakan merasa lebih nyaman setelah diberikan <i>eye masks</i> dan <i>earplugs</i> DO: Pasien tampak mampu mengikuti edukasi yang diberikan, tirai sudah ditutup, lampu sudah mati, tidak ada kebisingan, selimut rapi	cok
Tgl 13/05/2021 Jam : 12.00 Wita	Membatasi waktu tidur siang	DS :	Pasien mengatakan akan membatasi tidur siangnya DO : Pasien tampak kooperatif	cok
Tgl 13/05/2021 Jam : 21.00 Wita	Mengidentifikasi pola dan aktivitas tidur Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur	DS:	Pasien mengatakan keluhan susah tidur menurun, sering terjaga dimalam hari menurun, merasa tidur terpenuhi, dan mampu tidur enam jam	cok

		<p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum pasien baik - Pasien tidak menguap lagi - Kantong mata pada pasien sedikit berkurang 	
13/05./2021	Menetapkan jadwal tidur rutin	<p>DS :</p> <p>Pasien mengatakan sudah mengikuti jadwal tidur yang sudah ditetapkan oleh petugas</p> <p>DO :</p> <p>Pasien tampak kooperatif</p>	cok
Jam : 21.15			
Wita			
13/05./2021	Memodifikasi lingkungan (menutup tirai, mematikan lampu, mengurangi kebisingan, merapikan selimut)	<p>DS:</p> <p>Pasien mengatakan merasa lebih nyaman setelah diberikan <i>eye masks</i> dan <i>earplugs</i></p> <p>DO:</p> <p>Pasien tampak mampu mengikuti edukasi yang diberikan, pasien tampak rileks tirai sudah ditutup, lampu sudah mati, tidak ada kebisingan, selimut rapi</p>	cok
Jam : 21.15			
Wita	Memberikan <i>eye masks</i> dan <i>earplugs</i>)		
14/05/2021	Mengidentifikasi pola dan aktivitas tidur	<p>DS:</p> <p>Pasien mengatakan keluhan susah tidur menurun, sering terjaga di malam hari menurun, merasa tidur terpenuhi, dan mampu tidur enam jam</p> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keadaan umum pasien baik 	
Jam : 10.00	Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur		
Wita			

-
- Pasien tidak menguap lagi
 - Pasien tampak rileks
 - Kantong mata pada pasien sedikit berkurang
-

E. Evaluasi Keperawatan

Tabel 4
Evaluasi Keperawatan Pasien Covid-19 dengan
Masalah Gangguan Pola Tidur

No	Tanggal / Jam	Evaluasi	Nama / TTD
1	14./05./2021	<p>S : Jam : 10.00 Pasien mengatakan keluhan susah tidur menurun, sering terjaga dimalam hari menurun, merasa tidur terpenuhi, dan mampu tidur enam jam</p> <p>Wita</p> <p>O : - Keadaan umum pasien baik - Pasien tidak menguap lagi - Pasien tampak rileks - Kantong mata pada pasien sedikit berkurang</p> <p>A : Gangguan pola tidur teratasi</p> <p>P: Hentikan intervensi Pertahankan kondisi pasien</p>	Cok
